BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hasil penelitian yang penulis dapatkan selama proses penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Keadaan Siswa Rendah Diri DiSMP Negeri 3 Surabaya

   Anak minder sangat cenderung terlihat diantara anak-anak yang lain, ES adalah salah satu siswa rendah diri di SMP Negeri 3 Surabaya yang menjadi obyek penelitian ini. ES memiliki 2 karakteristik yang berbeda diantaranya, Karakeristik positif tersebut adalah ia baik dan sopan terhadap guru dan teman-teman sebayanya, keaktifan dalam masuk sekolah juga cukup baik. Sedangkan karakteristik negatifnya yaitu kurang percaya diri sehingga malu bertanya kepada guru dan teman-temanya di sekolah, menjauhkan diri dari teman-teman sebaya, pendiam dan susah berkomunikasi dan bersosial terhadap lingkungan sekolah terutama teman-teman sekolahnya.

2. Pelaksanaan Teknik Konseling Berpusat Pada Person Di SMP Negeri 3 Surabaya

   Pelaksanaan konseling berpusat pada person diSMP Negeri 3 Surabaya telah dilaksanakan sesuai dengan teori konseling berpusat pada person yang di pelopori oleh Carl Rogres. Teori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpusat pada person (klien) sering digunakan oleh guru pembimbing untuk membantu masalah yang dihadapi oleh siswa, tidak hanya masalah yang dihadapi oleh anak yang kurang percaya diri saja akan tetapi untuk anak normal lainnya juga digunakan teknik ini.

Hal ini didasarkan atas pandangan guru pembimbing bahwa anak-anak di SMP Negri 3 Surabaya memiliki potensi untuk mencari jalan terbaik atas masalah yang mereka miliki karena pada dasarnya manusia adalah baik, itulah sikap yang dikembangkan oleh guru pembimbing di SMP Negeri 3 Surabaya. Selain itu, didalam pelaksanaan konseling berpusat pada person (klien) ini, guru pembimbng di SMP Negeri 3 Surabaya hanya sebagai motivator dan berusaha membantu klien untuk memahami dirinya sendiri.

3. Teknik Konseling Berpusat Pada Person Untuk Siswa Rendah Diri Di SMP Negeri 3 surabaya

   Dalam pelaksanaan teknik konseling berpusat pada person (klien) untuk anak kurang percaya diri di SMP Negri 3 Surabaya, telah dilaksanakan sesuai dengan teori Carl Rogres dimana klien lebih aktif dalam mencari dan menemukan solusi atas masalah yang mereka hadapi. Akan tetapi terdapat sedikit intervensi dari guru pembimbing dalam hal penentuan sikap yang akan diambil oleh anak yang kurang percaya diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan langkah-langkah teknik konseling berpusat pada person (klien) di SMP Negri 3 Surabay, guru pembimbing langkah-langkah yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan langkah-langkah konseling berpusat pada person(klien) dari Carl Rogres. Namun demikian, langkah-langkah yang sederhana tersebut telah mewakili langkah-langkah yang ada dalam teori. Dari hasil penelitian menunjukan adanya perubahan hubungan social pada anak yang kurang percaya diri yang terlihat pada angket perubahan sosiometri sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan dan konseling. Sebelum dilakukan konseling anak yang kurang percaya diri kurang bias bersosialisali dan berkomunikasi namun setelah dilakukan bimbingan dan konseling anak yang mengalami kurang PD sudah bisa bersosialisasi dan berkomunikasi sehingga banyak teman-temannya dalam bermain dan berdiskusi atau bekerja kelompok.

B. Saran – saran

Dari kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, akhirnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut ini :

1. Agar SMP Negeri 3 Surabaya dapat terus meningkatkan efektifitas bimbingan konseling, karena pengelolaan yang efektif di arahkan pada terwujudnya akuntabilitas yang tinggi dan kegiatan bimbingan konseling secara menyeluruh serta pengembangannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga kegiatan-kegiatan bimbingan konseling memiliki daya guna yang tinggi.

2. Terselenggaranya secara maksimal semua layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan baik di dukung oleh kreativitas guru dalam pengenalan dan pemahaman akan pentingnya bimbingan konseling di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id